

PEMERTAHANAN INTEGRASI HINDU DAN ISLAM PASCA KONFLIK DI DESA PENGASTULAN, KECAMATAN SERIRIT, BALI. SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KELAS XI

Mira Riska Amalia, I Wayan Mudana, I Ketut Margi

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologi Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail : mira.riska.amalia@Undiksha.ac.id, wayan.mudana@undiksha.ac.id,
ketut.margi@undiksha.ac.id

Abstrak

Dalam masyarakat multi agama kemampuan beradaptasi dan toleransi merupakan pedoman pokok dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pemertahanan integrasi hindu dan islam pasca konflik di Desa Pengastulan, menjadi salah satu unsur yang dapat memperkuat hubungan multikultur dan toleransi antar umat beragama. Dengan adanya hukum dan norma tersebut tentu perangkat desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat masih melakukan upaya demi upaya untuk menciptakan integrasi dengan melibatkan seluruh Masyarakat Pengastulan dalam kegiatan sosial sebagai wadah dalam menjalin hubungan antar sesama Hindu dan Islam di Desa Pengastulan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi faktor apa yang mendasari masyarakat Desa Pengastulan mewujudkan pemertahanan integrasi pasca konflik. 2) mengetahui cara yang dilakukan dalam mewujudkan integrasi Hindu dan Islam. 3) mengetahui aspek apa saja dari isu Integrasi di Desa Pengastulan yang dapat dijadikan sumber belajar Sosiologi di kelas XI. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan jenis deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu, perangkat desa, tokoh agama, *klian* adat, tokoh masyarakat, guru sosiologi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) masyarakat dalam pemertahanan intergrasi hindu dan islam pasca konflik di desa pengastulan. 2) untuk mewujudkan cara integrasi sosial hindu dan islam pasca konflik di desa pengastulan yaitu dengan adaptation, goal attainment, integration, dan latency. 3) Aspek-aspek integrasi sosial di Desa Pengastulan yang bisa di jadikan sebagai sumber belajar mata pelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkaitan dengan pemertahanan pasca konflik itu sendiri.

Kata kunci: Pemertahanan Pasca Konflik, Intergari Sosial, Sumber Belajar

Abstract

In a multi-religious society the ability to adapt and tolerate is the main guide in interacting with society. Maintaining the integration of Hindu and Islamic post-conflict in the pastoral village is one of the elements that can strengthen multicultural relations and tolerance between religious communities. With the existence of these laws and norms, of course the village officials and religious leaders are still making efforts to create integration by involving the whole Pengastulan community in social activities as a forum for building relationships between Hindus and Muslims in Pengastulan Village. The purpose of this research is 1) to identify what factors underlie the Pengastulan Village community to create post-conflict integration defense. 2) knowing how to do it in realizing the integration of Hinduism and Islam. 3) Knowing what aspects of the integration issue in Pengastulan Village can be used as a learning resource for Sociology in class XI. The research method used in this thesis uses qualitative methods, namely the descriptive type approach. The sample in this study were five pengastulan communities, two village officials, one customary bendesa, and one sociology teacher as informants. The results showed that; 1) the community in the post-conflict Hindu and Islamic integration defense in the pengastulan village. 2) to realize the post-conflict Hindu and Islamic social integration method in the pengastulan village, namely by means of adaptation, goal attainment, integration, and latency. 3) Aspects of social integration in Pengastulan Village that can be used as a learning resource for sociology subjects in Senior High Schools (SMA) related to post-conflict defense itself.

Keywords : Post-Conflict Defense, Social Intergarization, Learning Resources

